

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kredit investasi pada periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2013 setiap triwulannya berfluktuatif. Nilai kredit investasi tertinggi berada pada bulan September 2013 yaitu sebesar Rp 2.745.130 juta, sedangkan nilai kredit investasi terendah berada pada bulan Desember 2009 yaitu sebesar Rp 598.134 juta. Rata-rata jumlah kredit investasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2013 pertriwulannya sebesar Rp 1.223.510,55 juta.
2. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2013 setiap triwulannya berfluktuatif. *Return On Assets* (ROA) tertinggi berada pada bulan Juni 2010 dengan nilai 4,08%, sedangkan *Return On Assets* (ROA) terendah berada pada bulan Desember 2012 dengan nilai 2,46%. Rata – rata *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Maret 2009 sampai dengan Desember 2013 pertriwulannya sebesar 3,12%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis korelasi *Pearson* sebesar 0,605. menunjukkan bahwa korelasi pengaruh kredit investasi terhadap

*Return On Assets* (ROA) berada dalam tingkat hubungan yang kuat, Hasil analisis regresi linier sederhana adalah  $Y = 3.571 + 0,231 X$ , koefisien determinasi sebesar 36,7%. Hasil uji t untuk kredit investasi (X) sebesar 3,137 serta nilai sig (p-value) sebesar 0,006. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value)  $\leq 0,05$  yaitu 0,006. maka  $H_0$  ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kredit investasi (X) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) (Y) koefisien determinasi Kredit Investasi terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 36,7% sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perusahaan yaitu :

1. Pengelolaan kredit investasi dan *Non Performing Loan* (NPL)
  - a) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk diharapkan lebih sering melakukan promosi mengenai kredit investasi kepada masyarakat.
  - b) Diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit investasi dengan tetap memperhitungkan risiko kredit yang mungkin akan terjadi yaitu gagalnya pengembalian kredit sehingga dapat menekan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang akan mempengaruhi pendapatan bank.
  - c) Bank bjb diharapkan dapat mengendalikan tingkat *Non Performing*

*Loan* (NPL) yang wajar  $\leq 5\%$  sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2. Untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA)

- a) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba terutama pendapatan yang berasal dari bunga kredit serta menekankan biaya oprasional yang ada dengan memperhatikan tingkat efesiensi bank.
- b) Perolehan *Return On Assets* (ROA) yang berfluktuasi harus diperhatikan dengan melakukan pengawasan terhadap aktiva perusahaan, terutama dalam penyaluran kredit, karena apabila jumlah dana yang disalurkan tidak di ikuti dengan peningkatan keuntungan, secara langsung akan mempengaruhi kondisi profitabilitas bank.

